

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, bahwa faktor auditor yang diwakili oleh opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa opini *unqualified* tidak menjamin laporan keuangan terbebas dari kecurangan akuntansi. Adanya faktor kepentingan bisa membuat auditor memberikan opini *unqualified*. Sedangkan faktor auditor yang diwakili jenis KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dikarenakan sebagian besar perusahaan menggunakan KAP non *Big Four* yang menandakan kualitas audit dari KAP non *Big Four* juga tidak kalah dengan kualitas audit dari KAP *Big Four*, sehingga KAP non *Big Four* tidak mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Faktor keuangan yang diwakili oleh *financial leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *financial leverage* yang dimiliki perusahaan, maka cenderung melakukan kecurangan akuntansi. Faktor keuangan yang diwakili oleh komposisi aset berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi karena perusahaan akan cenderung menaikkan aset lancar yang dimilikinya sehingga terlihat perusahaan mampu membiayai

aktifitas produksinya. Faktor keuangan yang diwakili oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kecil tidak selalu memanipulasi laporan keuangannya. Perusahaan dengan kinerja manajemen yang baik, maka dapat menghasilkan laba yang tinggi dan menarik investor untuk berinvestasi. Faktor keuangan yang diwakili oleh *capital turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dimana tingkat modal kerja yang tinggi serta tingkat pengembalian modal yang cepat menyebabkan *capital turnover* perusahaan tinggi sehingga tidak mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Objek penelitian yang digunakan hanya pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lainnya.
2. Pengukuran kecenderungan kecurangan akuntansi hanya berdasarkan pada *press release* yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK dan detikfinance.com.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian mendatang dapat memperluas atau menambah sampel penelitian dari jenis perusahaan lain dengan periode pengamatan yang lebih panjang dan terbaru.
2. Menggunakan pengukuran kecenderungan kecurangan akuntansi yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alison, 2005, Fraud Auditing, (<http://reindo.co.id/reinfokus/edisi16/fraud.htm>, diunduh tanggal 20 Oktober 2012)
- Amrizal, C.F.E., 2004, *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*, Jakarta: Direktorat Investigasi BUMN dan BUMD Deputi Bidang Investigasi
- Anzar, M., 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Skripsi dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arens, A.A.,R.J. Elder, dan M. S. Beasley, 2008, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, Jilid 1, Edisi 12, Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E.F., dan J.F.Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Dua, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Febrianty, 2011, Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2009, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, September: 294-320.
- Ghozali, I., 2006, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Kasmir, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Menteri Keuangan, 2010, Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 470 Tahun 1999 Tentang *Jasa Akuntan Publik*.

Nugraha, A.D., 2010, Pengaruh *Financial Leverage*, *Capital Turnover*, Komposisi Aset, *Firm Size*, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, *Skripsi tidak dipublikasikan*, Surabaya: Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga.

Sartono, A., 2008, *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*, Yogyakarta: BPFE.

Soselisa, R., dan Mukhlisin, 2008, Pengaruh Faktor Kultur Organisasi, Manajemen, Strategik, Keuangan, dan Auditor Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, Juli:1-33.

Suwito, E., dan A. Herawati, 2005, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, September: 136-146.

Yung, I.L., dan Ming L.W., 2009, *Fraud Risk Factors Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Report*, *Journal Of Bussiness and Economics Research*, Vol. 7, No. 2, February: 61-78.